

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini termasuk bagian akhir dari laporan penelitian yang terkait kesimpulan hasil pembahasan yang memuat tujuan dan hipotesis penelitian serta saran peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan antara karakteristik perawat dengan perilaku caring perawat di RS UKI Jakarta.

A. Kesimpulan

Penelitian terhadap 68 perawat di Unit Rawat Inap dan IGD RS UKI Jakarta Timur tahun 2020 diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat sebagian besar berumur 26-35 tahun (50,0%), jenis kelamin perempuan (91,2%), tingkat pendidikan Diploma Keperawatan (51,5%), dan lama kerja (38,2%)
2. Pada proses caritas 1 “Menerapkan perilaku kebaikan kasih dan ketenangan hati terhadap diri sendiri sebagai konteks kesadaran terhadap karitas” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 77,9% dan perilaku kurang baik sebesar 22,1%.
3. Pada proses caritas 2 “Hadir Dengan Sepenuhnya Untuk Mewujudkan, Mengaktifkan, Mempertahankan Dan Menghormati Iman, Harapan, Serta Sistem Keyakinan Yang Mendalam Serta Dunia Kehidupan Subjektif Dari Dirinya Dan Orang Dirawat” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 63,2% dan perilaku kurang baik sebesar 36,8%.
4. Pada proses caritas 3 “Memberikan Perhatian Terhadap Praktik Kerohanian Dan Peran Personal Diri Orang Lain Yang Melebihi Ego Dirinya” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 67,6% dan perilaku kurang baik sebesar 36,8%.
5. Pada proses caritas 4 “Mengembangkan Dan Mempertahankan Suatu Hubungan Kering Saling Membantu Dan Saling Percaya” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 67,6% dan perilaku kurang baik sebesar 36,8%.
6. Pada proses caritas 5 “Memberikan Perhatian Terhadap Praktik Kerohanian Dan Peran Personal Diri Orang Lain Yang Melebihi Ego Dirinya” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 66,2% dan perilaku kurang baik sebesar 33,8%.
7. Pada proses caritas 6 “Menggunakan Diri Sendiri Dan Semua Cara Yang Diketahui Secara Kreatif Dari Seni Keperawatan Sebagai Bagian Dari Proses Caring Untuk Terlibat Dalam Menerapkan Penyembuhan Caring” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 54,4% dan perilaku kurang baik sebesar 45,6%.

8. Pada proses caritas 8 “Terlibat Dalam Pengalaman Belajar-Mengajar Sebenarnya, Mengakui Makna Subjektif Dari Diri Orang Lain Dan Berusaha Untuk Memahami Referensi Orang Lain” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 61,8% dan perilaku kurang baik sebesar 38,2%.
9. Pada proses caritas 8 “Menciptakan Lingkungan Penyembuhan Di Semua Tingkat” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 69,1% dan perilaku kurang baik sebesar 36,9%.
10. Pada proses caritas 9 “Mengelola Tindakan Keperawatan Secara Kesadaran Caring Untuk Membantu Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Manusia” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 64,7% dan perilaku kurang baik sebesar 35,3 %.
11. Pada proses caritas 10 “Menelaah, Menghadiri, Menghargai Misteri Spiritual Dan Dimensi Eksistensial Tentang Kehidupan Dan Kematian” dengan perilaku caring perawat baik sebesar 51,5% dan perilaku kurang baik sebesar 48,5%.
12. Perilaku caring perawat yang baik sebagian besar sebanyak (51,5%), dan perilaku caring perawat yang kurang baik sebagian besar sebanyak (48,5%)
13. Ada hubungan bermakna antara umur dengan perilaku caring perawat dengan nilai hasil p-value sebesar 0,003 atau ($< 0,05$)
14. Tidak ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan perilaku caring perawat didapatkan hasil p-value sebesar 0,940 atau ($> 0,05$).
15. Ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku caring perawat didapatkan hasil p-value sebesar 0,002 atau ($< 0,05$)
16. Ada hubungan bermakna antara lama kerja dengan perilaku caring perawat didapatkan hasil p-value sebesar 0,008 atau ($< 0,05$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi Rumah Sakit UKI Jakarta Timur
 - a. Diharapkan Rumah Sakit UKI dapat mempertahankan perilaku caring yang sudah baik dan meningkatkan perilaku caring yang masih kurang dalam penerapannya seperti pada proses caritas 6 dan 10. Pada proses caritas 10 yaitu “Menelaah, menghadiri, menghargai misteri spiritual dan dimensi eksistensial tentang kehidupan dan kematian” merupakan persentase perilaku caring yang kurang baik paling tinggi. Sehingga dapat dijadikan masukan untuk

rumah sakit UKI agar perawat-perawat dapat lebih memperhatikan tentang ekstensial dan spiritual yang dialami dari pasien maupun keluarga pasien mengenai kesehatan, kesembuhan maupun kematian. Diharapkan perawat memiliki rasa empati baik kepada pasien maupun keluarga pasien yang menderita sakit agar tetap terus menjalani kehidupan tanpa adanya rasa penyesalan ataupun kesedihan yang sangat dalam dengan memotivasi pasien agar terus selalu berharap dan meyakinkan hidupnya adalah kebahagiaan, tanpa mengurangi rasa keinginannya untuk sembuh dan selalu meyakinkannya untuk selalu berserah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya adalah proses karitas 6 yaitu “Menggunakan Diri Sendiri Dan Semua Cara Yang Diketahui Secara Kreatif Dari Seni Keperawatan Sebagai Bagian Dari Proses Caring Untuk Terlibat Dalam Menerapkan Penyembuhan Caring”. Diharapkan perawat-perawat di Rumah Sakit UKI dapat lebih memberikan kreativitas dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada pasien dengan menerima pendapat dan sudut pandang informasi mengenai kesehatan pasien, membantu pasien untuk mencari solusi yang tepat terhadap masalah pasien dan memberikan sarana kesehatan lain sesuai kebutuhan pasien.

- b. Diharapkan Rumah Sakit UKI dapat meningkatkan perilaku caring perawat dari karakteristik individu perawat seperti : umur, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Diharapkan perawat semakin bertambahnya umur semakin memiliki kestabilan emosi dan kedewasaan dalam berpikir bertindak laku dan memiliki pola pikir serta cara pandang yang luas terhadap suatu masalah sehingga dalam pengambilan keputusan dapat secara kritis menghadapinya. Diharapkan semakin bertambahnya umur maka semakin banyak juga pengalaman yang didapatkan sehingga ketika perawat semakin lama bekerja pada Rumah Sakit maka perawat dapat lebih paham dan mengerti bagaimana kondisi pasien. Semakin banyak berbagai macam masalah yang pernah di alami perawat, membuat penganalisaan dan pengambilan keputusan perawat harus didasari dari pemikiran kritis untuk memberikan asuhan keperawatan yang tepat kepada pasien. Hal ini lah yang dapat dijadikan masukan untuk Rumah Sakit UKI dalam mengembangkan perawat-perawat yang berpendidikan vokasi atau diploma keperawatan

menjadi tenaga kerja yang professional (Ners) sehingga perawat-perawat di Rumah Sakit UKI memiliki ilmu pengetahuan yang luas terhadap kondisi setiap pasien dan dapat mengatasinya dengan cepat dan tepat.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku caring perawat, seperti : Burn out, motivasi, reward, budaya organisasi, dsb.

Daftar Pustaka

(PPNI), P. P. (2017, Juli 12). *Pendidikan Keperawatan*. Diambil kembali dari PPNI.or.id: <http://inna-ppni.or.id/pendidikan-keperawatan>

Abdul Wakhid, U. S. (2016). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang . *Jurnal Kesehatan Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran* , 1.

Alligood, M. R. (2014). *Nurshing Theorists and Their Work*. United State of America: Elsevier M.

Alligood, M. R. (2017). *Pakar Teori Keperawatan* . Singapura: Elsevier.

Anwar. (2009). *Pemahaman Individu Observasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiman, R. A. (2013). *Kuisisioner Pengetahuan & Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika .

Cooper, C. (2007). *Fundamental Of Hand Therapy*. USA: Elsevier.

Denise F. Polit, C. (2012). *Nursing Research Generating and Assesing Evidence For Nursing Practice*. Australia: Wolters Kluwer.

Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: CV. Trans Info Media.

F.I, R. (2017). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kalipare Kabupaten Malang. *Universitas Muhammadiyah Malang* , 7.

Finny Warou, A. L. (2018). hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan stres kerja pada tenaga kerja di pt. pertamina tbbm bitung. *Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5* , 4.

Fitri ArofiatI, S. M. (2017). Hubungan Karakteristik Perawat dan Karakteristik Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 12, No.3 November* , 2.

Hastin Umi Anisah, R. (2015). PENGARUH VARIABEL DEMOGRAFI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TENAGA MEDIS DAN PARAMEDIS STUDI PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA) MUTIARA BUNDA. *Jurnal Wawasan Manajemen Universitas Lambung Mangkurat* , 2.

Health-promoting Behaviors and Their Association With Certain Demographic Characteristics of Nursing Students of Tehran City in 2013. (2015). *National Center For Biotechnology Information* , 2.

Hossein Rafiei, M. M. (2015). Health-Promoting Behaviors and Their Association With Certain Demographic Characteristics of Nursing Students of Tehran City in 2013. *Global Journal of Health Science* , 1.

indonesia, m. k. (2017, 05 18). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017* . Diambil kembali dari Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat

Klinis:
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._40_ttg_Pengembangan_Jenjang_Karir_Profesional_Perawat_Klinis_.pdf

Istioningsih, W. Q. (2018). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring. *Jurnal Keperawatan* , 99.

Jean Watson, J. (2012). *Measuring Caring International Research On Caritas As Healing*. New York: Springer Publishing Company.

Judge, Y. , R. (2010). *Perilaku organisasi. (Terj. D. Angelica, R. Cahyani, dan A. Rosyid) Edisi 12.* . Jakarta : Salemba Empat.

KBBI. (2016, Juli 20). *Definisi Umur*. Diambil kembali dari <http://kbbi.web.id/usia>

Kemendikbud, T. S. (2020, Mei 18). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan*. Diambil kembali dari UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>

Kusmiran, E. (2015). *Soft Skill Caringdalam Pelayanan Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Kusnanto. (2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).

Lukmanulhakim, A. H. (2019). Predictors of Nurse's Caring Behavior towards Patients with CriticalIllness. *Selection and Peer-review under the responsibility of the ICHT Conference Committee, KnE Life Sciences* , 12-22.

Mahire Olcay Çam, E. (2019). Pemeriksaan Interaksi Perawat-Pasien Untuk Perawat Merawat Pasien Psikiatri. *PSYCHIATRIC NURSING* , 1.

Marmi, E. (2015). Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring Perawat Menurut Persepsi Klien Di IGD RS PKU MUHAMMADIYAH YOGJAKARTA. *Program Studi Ilmu Keperawatan* , 5.

Notoatmodjo, P. D. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Philip Burnard, P. (2009). *Caring and Communicating* . Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Pohan, S. (2006). *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Polit D. F, B. (2012). *Nursing Research : Generating and Assesing Evidence for Nursing Praticce*. China: Lippincott Williams & Wilkins.

Putri, A. A. (2014). *Strategi Budaya Karakter Caring Of Nursing* . Bogor: In Media.

RI, D. K. (2020, 05 18). *Bakti Husada* . Diambil kembali dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>

RI, K. K. (2009, 05 18). *Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 t*. Diambil kembali dari Rumah Sakit: <http://kesmas.kemkes.go.id/perpu/konten/uu/uu-nomor-44-tahun-2009-ttg-rs>

Roup, A. (2016). Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Lantai 4 Gedung A Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Keperawatan Universitas Indonesia* , 1.

Rozier, B. E. (1988). *Concept and Issues - In Nursing Practice*. Addison: Wesley Comp. Health Science Div.

Rr Dian Tristiana , R. R. (2016). Relationship Between Nurse Caring Behavior With Patient Satisfaction In Isolation Room Of Prof. Dr. H. Aloe Saboe Hospital, Gorontalo City. *Lecture in Nursing Faculty, Universitas Airlangga* , 1.

Sari, E. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Kembang Gading Kecamatan Abang Selatan Kabupaten Lampung Utara) . *Doctoral Fakultas Ilmu Sosial dan Politik* , 3.

Sembiring, A. F. (2019). Hubungan Segmentasi Demografi Dengan Caring Behaviour Perawat Dalam Praktek Keperawatan Di RSUD Dr.Pirngadi Medan Tahun 2019 . *Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan* , 69.

Sikula, A. E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga .

Sitorus, Y. R. (2006). *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah*. Jakarta: EGC.

Sodik Kamal , L. P., & Sodi, L. P. (2015). Karakteristik Perawat Yang Mempengaruhi Perilaku Caring Di Rs Pku Muhammadiyah Temanggung. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang* , 7.

Sudarta, I. W. (2015). *Management Keperawatan* . Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sudiby Supardi, R. (2013). *METODOLOGI RISET KEPERAWATAN*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Sumarni, T. (2016). HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN MOTIVASI KERJA DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT PELAKSANA. *STIKes Harapan Bangsa Purwokerto* , 118.

Supriatin, E. (2015). PERILAKU CARING PERAWAT BERDASARKAN FAKTOR INDIVIDU. *Jurnal Keperawatan Indonesia* , 192-198.

Syisnawaty, W. E. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Perawatan Interna. *Journal Of Islamic Nursing* , 85.

Tri Yuniningsih, D. (2017). EFEKTIVITAS ORGANISASI DALAM PENYELENGGARAAN. *Departemen Administrasi Publik* , 4.

Warigan. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN : TEORI DAN IMPLEMENTASI*. Yogyakarta: Deepublish Publisher CV. Budi Utama.

Watson, J. (2008). *The Philosophy and Science of Caring* . Colorado: University Press of Colorado.

WHO. (2016, Juni 19). Diambil kembali dari Definisi Gender: <http://www.who.int/>

Zulkarnaen, R. (2017). Analisis Faktor Caring Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Haji Surabaya Berbasis Teori Kinerja Gibson. *Jurnal Keperawatan AIRLANGGA* , 74.